

BAB IV

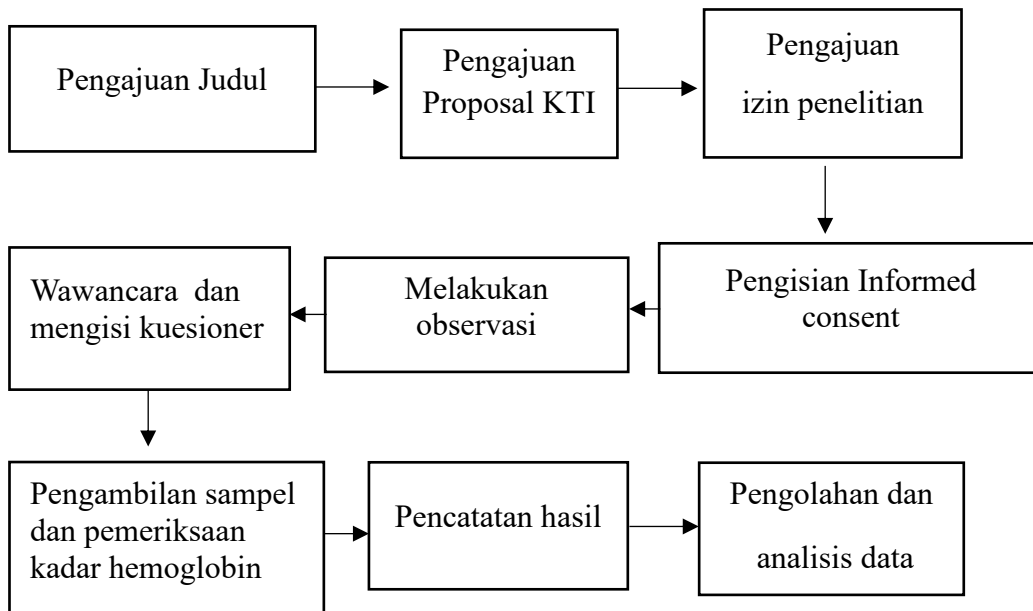
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meneliti, dan menjelaskan suatu fenomena apa adanya berdasarkan data yang dapat diukur. Penelitian ini memanfaatkan angka-angka sebagai dasar analisis untuk menarik kesimpulan, serta hanya berfokus pada pemaparan variabel yang diteliti tanpa bermaksud menguji hipotesis tertentu (Sulistyawati, Wahyudi dan Trinuryono, 2022). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran hasil pemeriksaan kadar hemoglobin pada ibu hamil di Puskesmas Mengwi I.

B. Alur Penelitian

Adapun alur pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pengambilan sampel dilakukan di Puskesmas Mengwi I dan dilakukan pemeriksaan di Laboratorium Kimia Klinik Poltekkes Kemenkes Denpasar

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan April tahun 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Unit analisis dapat diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus atau komponen yang diteliti. Unit analisis dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas Mengwi I, dengan kadar hemoglobin sebagai variabel utama yang dianalisis.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Mengwi I. Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Mengwi I terdapat 119 ibu hamil dari bulan Januari - Februari Tahun 2026.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yaitu sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan merupakan bagian yang mewakili keseluruhan anggota populasi (Suriani, Risnita dan Jailani, 2023). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah ibu hamil di Puskesmas Mengwi I.

4. Jumlah dan besar sampel

Jumlah dan besar sampel pada penelitian ini dapat diketahui berdasarkan rumus. Jumlah dan besar sampel menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2023).

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = banyaknya populasi

e= Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pada saat pengambilan sampel ditolerir (0,1)

$$n = \frac{119}{1 + 119 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{119}{1 + 1,19}$$

$$n = \frac{119}{2,19}$$

$$n = 54,33$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka jumlah sampel pada penelitian sebanyak 55 orang ibu hamil di Puskesmas Mengwi I.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Dalam penelitian ini kriteria inklusi yaitu:

- 1) Ibu hamil yang datang ke Puskesmas Mengwi I.
- 2) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Dalam penelitian ini kriteria eksklusi yaitu:

- 1) Ibu hamil yang sedang sakit.
- 2) Ibu hamil yang mengundurkan diri.

5. Teknik pengambilan sampel

Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling Sejalan dengan teori (Sugiyono, 2023). Purposive sampling merupakan metode pemilihan sampel yang didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya. Penggunaan teknik ini bertujuan agar sampel yang diambil benar-benar representatif sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi di Puskesmas Mengwi I.

Adapun alat, bahan dan prosedur kerja pemeriksaan laboratorium kadar hemoglobin yaitu:

a. Alat dan bahan

1) Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah spektrofotometer, tabung reaksi, jarum vacutainer, holder, tourniquet, *beaker glass*, tabung EDTA, mikropipet, dan *cooling box*.

2) Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah darah vena dengan antikoagulan EDTA, kapas, alkohol swab 70%, plesterin, dan larutan drabkin.

3) Prosedur kerja

a) Pra-analitik

- (1) Prosedur diawali dengan perkenalan diri peneliti kepada responden, dan menjelaskan kepada responden alasan, tujuan, manfaat serta langkah penelitian sebelum menandatangani *informed consent*.
- (2) Peneliti mencuci tangan sebelum menggunakan APD, menyiapkan jarum, tabung vakum, holder, kapas alkohol, plesterin. Dan memberikan label data diri responden pada tabung vakum.
- (3) Memberikan informasi kepada responden alat dan bahan yang akan digunakan.
- (4) Melakukan pengambilan darah secara aseptis, responden diposisikan untuk duduk dengan nyaman.
- (5) Palpasi dilakukan secara perlahan pada vena responden, lalu dipasang tourniquet pada lengan.
- (6) Membersihkan area vena yang akan ditusuk menggunakan kapas alkohol dengan cara memutar keluar dan dibiarkan kering.
- (7) Responden diinstruksikan untuk menarik napas panjang saat pengambilan darah.
- (8) Menusukkan jarum ke dalam vena, saat darah mengalir masukkan ke tabung vakum pastikan volumenya tepat yaitu 3ml, lepaskan tourniquet saat darah mengalir dan keluarkan tabung jika sudah 3ml.

(9) Responden diinstruksikan untuk menarik napas panjang saat mengeluarkan jarum. Plesterin diberikan untuk menghentikan keluarnya darah.

(10) Darah disimpan pada *cooling box*, karena akan dikirimkan ke Laboratorium.

b) Analitik

(1) Melakukan pemeriksaan dengan alat spektrofotometer.

(2) Menghidupkan alat spektrofotometer dan mempersiapkan alat bahan.

(3) Memberi label pada tabung reaksi sesuai sampel yang diperiksa.

(4) Mempersiapkan larutan blanko pada *beaker glass* yang berisi larutan drabkin.

(5) Memilih pemeriksaan hemoglobin cyanmethemoglobin dan mengikuti instruksi pada alat.

(6) Mengetik nama sampel dan kode sampel pada alat.

(7) Mempersiapkan sampel dengan menghomogenkan sebanyak 8 kali.

(8) Menambahkan 5 ml larutan drabkin dan 20 μL darah pada tabung reaksi.

(9) Diinkubasi selama 5 menit.

(10) Lalu dibaca pada alat dengan panjang gelombang 540 nm.

c) Post analitik

(1) Hasil kadar hemoglobin yang sudah terlihat pada alat dapat dicatat pada form dan diinterpretasikan untuk mengetahui hasil.

(2) Membersihkan area kerja dengan disinfektan dan melakukan mencuci tangan dengan benar.

(3) Melepas alat pelindung diri kemudian dibuang pada limbah infeksius.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data Primer

Data primer yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah hasil pemeriksaan pada alat spektrofotometer berupa kadar hemoglobin dan karakteristik ibu hamil yaitu usia ibu hamil, usia kehamilan, jenis pekerjaan, tingkat pendidikan, paritas, dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) di Puskesmas Mengwi I.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa informasi Puskesmas Mengwi I yang diperlukan dalam melengkapi data penelitian, yaitu jumlah ibu hamil di Puskesmas Mengwi I.

2. Cara pengumpulan data

a. Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan, serta mendapatkan data karakteristik dari responden kemudian responden menandatangani *informed consent* serta melakukan wawancara. Hasil wawancara dicek kesesuaiannya dengan data di buku KIA.

b. Pemeriksaan kadar hemoglobin

Pengumpulan data yang dilakukan yaitu berdasarkan dengan menggunakan Metode cyanmethemoglobin untuk mengetahui kadar hemoglobin.

3. Instrumen pengumpul data

a. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini meliputi :

1) Alat tulis yang digunakan untuk mencatat hasil penelitian.

- 2) Lembar kuesioner untuk pedoman wawancara pada responden.
- 3) *Informed consent* yang digunakan untuk bukti kesediaan atau persetujuan responden pada saat penelitian.
- 4) Kamera digunakan untuk dokumentasi pada saat penelitian.
- 5) APD digunakan untuk melindungi diri dari bahaya atau gangguan kesehatan, dan keselamatan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dari hasil pengujian dan observasi dikelompokkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk tabel kemudian diberi narasi.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan secara deskriptif berupa persentase data yang diperoleh dibahas kemudian dengan mendeskripsikan kadar hemoglobin berdasarkan karakteristik yaitu usia ibu hamil, usia kehamilan, jenis pekerjaan, pendidikan, paritas, dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD).

G. Etika Penelitian

Setiap penelitian yang menjadikan manusia sebagai subjek wajib mematuhi empat pilar utama etika penelitian untuk menjamin perlindungan terhadap responden, yaitu :

1. Menghormati atau menghargai subjek (*Respect for Person*).

Prinsip ini menekankan pentingnya menghargai hak dan otonomi setiap individu yang terlibat dalam penelitian. Dalam implementasinya, peneliti wajib memperhatikan aspek-aspek krusial sebagai berikut:

- a. Peneliti memiliki tanggung jawab moral untuk melakukan analisis mendalam guna mengantisipasi segala bentuk risiko, potensi bahaya, maupun kemungkinan penyalahgunaan hasil penelitian.
- b. Bagi subjek penelitian yang masuk dalam kategori rentan terhadap dampak atau bahaya riset, peneliti wajib memberikan jaminan perlindungan ekstra selama seluruh tahapan penelitian berlangsung (Masturoh dan Anggita, 2018).

2. Manfaat (*Beneficence*).

Pelaksanaan penelitian ini berorientasi pada pencapaian manfaat yang seluas-luasnya bagi subjek penelitian, sembari secara konsisten meminimalisir segala bentuk risiko atau kerugian yang mungkin timbul. Oleh sebab itu, penyusunan desain penelitian wajib memprioritaskan aspek keselamatan serta perlindungan kesehatan bagi individu yang menjadi partisipan dalam penelitian ini (Masturoh dan Anggita, 2018).

3. Tidak membahayakan subjek penelitian (*Non Maleficence*).

Sejalan dengan komitmen untuk menjaga keamanan subjek, penelitian ini berupaya penuh untuk meniadakan atau meminimalisir segala potensi kerugian bagi responden. Peneliti memegang peranan penting dalam memprediksi berbagai kemungkinan yang mungkin muncul selama tahapan riset, sehingga tindakan pencegahan dapat dilakukan sedini mungkin guna menghindari risiko yang dapat mengancam keselamatan subjek penelitian (Masturoh dan Anggita, 2018).

4. Keadilan (*Justice*).

Esensi keadilan dalam penelitian ini diwujudkan melalui perlakuan yang sama terhadap seluruh subjek tanpa adanya diskriminasi. Hal penting yang menjadi perhatian peneliti adalah menjamin adanya keseimbangan antara besarnya manfaat

yang diperoleh dengan risiko yang mungkin dihadapi oleh partisipan. Dalam hal ini, perlindungan terhadap risiko tersebut mencakup perlindungan kesehatan secara utuh, yang meliputi aspek fisik, kondisi mental, hingga kesejahteraan sosial subjek penelitian (Masturoh dan Anggita, 2018).